
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG FAST ACTION PADA SERANGAN STROKE TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT DI RT 04/RW 04 KELURAHAN SEPANJANG JAYA

Kankan Ramadhan^{1✉}, Roulita², Mega Oliviawati³
Email Korespondensi: rroulita1@gmail.com

¹ Jurusan Keperawatan, STIKES Medistra Indonesia, Indonesia

² Dosen Keperawatan, STIKES Medistra Indonesia, Indonesia

³ Jurusan Kesehatan STIKES Medistera, Indonesia, Indonesia

Abstrak

Stroke merupakan penyebab kematian kedua di seluruh dunia setelah penyakit jantung dengan persentase sebesar 11,8%. Setiap enam detik, satu individu kehilangan nyawanya akibat serangan stroke. Ada 15 juta individu di seluruh dunia yang mengalami serangan Stroke, dengan 5 juta di antaranya meninggal dan 5 juta lagi mengalami disabilitas. Pada tahun 2007, dampak stroke menyebabkan lebih dari 2 juta individu menderita cacat. Pengenalan awal adalah strategi early warning sign bagi kelompok yang berisiko tinggi yang merupakan konsep pokok dalam rangkaian langkah penyelamatan pasien stroke. Penelitian ini menggunakan desain Pre-Eksperimen, yang mana terdiri dari satu kelompok dan dilakukan pretest-posttest. Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan masyarakat. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di Rt 04/Rw 04 Kelurahan Sepanjang Jaya, dan sampel penelitian akan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Uji-Paired T-test.

Kata Kunci : stroke, early warning sign, pendidikan kesehatan.

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ABOUT FAST ACTION ON STROKE ATTACKS ON COMMUNITY KNOWLEDGE IN RT 04/RW 04 PANJANG JAYA SUBDISTRICT

Abstract

Stroke is the second cause of death worldwide after heart disease with a percentage of 11.8%. Every six seconds, an individual loses their life due to a stroke. There are 15 million individuals worldwide who experience a stroke, with 5 million of them dying and another 5 million experiencing disability. In 2007, the impact of stroke caused more than 2 million individuals to suffer disabilities. Early recognition is an early warning sign strategy for high-risk groups which is the main concept in a series of steps to save stroke patients. This research uses a pre-experimental design, which consists of one group and a pretest-posttest is carried out. This researcher aims to identify whether health education has an influence on public knowledge. The research population that will be used in this research is residents living in Rt 04/Rw 04, Panjang Jaya Subdistrict in 2023, and the research sample will be selected using the purposive sampling method. The method used to analyze the data is the Paired T-test.

Keywords: stroke, early warning signs, health education.

Pendahuluan

Sering kali, serangan stroke akan terjadi tiba-tiba dan menyebabkan gejala yang spesifik sesuai dengan area otak yang tidak mendapatkan pasokan darah. Karena itu, orang yang mengalami stroke harus segera mendapatkan bantuan sesegera mungkin agar kerusakan pada sel otak dapat diminimalisir atau dihindari agar tidak mengakibatkan kecacatan atau gejala yang masih dirasakan setelah serangan. Suatu kecacatan dapat mengakibatkan kehilangan fungsi pada anggota badan, kerusakan pada kemampuan berpikir, gangguan berbicara dan ingatan, bahkan dalam kasus yang ekstrem, dapat mengakibatkan kematian (Amelia et al., 2021).

Karena itu, penting bagi masyarakat terutama keluarga dengan anggota yang berisiko mengalami stroke untuk memiliki pemahaman mengenai tanda-tanda awal stroke atau melakukan pengujian awal untuk mendeteksi penyakit ini agar dapat segera mengambil keputusan dan berusaha mencari bantuan medis yang sesuai (Siregar et al., 2023). Cara untuk mendeteksi dini pada komunitas yang berisiko tinggi adalah menggunakan metode FAST yang melibatkan

pengamatan terhadap wajah, lengan, bicara, dan waktu (Sodikin et al., 2022).

Metode FAST digunakan untuk mendeteksi dini stroke dengan mengikuti langkah-langkah yang ditentukan. Sepenting apapun, metode ini harus diajarkan kepada keluarga dan masyarakat melalui pendidikan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda dan gejala awal stroke, dengan harapan dapat mempercepat penanganan stroke. Hal ini sangat penting guna mengurangi risiko kecacatan dan kematian akibat penanganan yang terlambat (Siregar et al., 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rt 04/ Rw 04 Kelurahan Sepanjang Jaya didapatkan banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui bagaimana cara mengenali gejala stroke dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang akan terjadi bila budaya kuno akan tetap dilakukan pada pengenalan gejala stroke, selain itu di dapatkan data banyak masyarakat memiliki riwayat hipertensi yang dimana itu merupakan faktor terjadinya serangan stroke. Sehingga perlu sekali bagi peneliti melakukan Pendidikan kesehatan kepada masyarakat setempat

Fast Action pada serangan stroke, sehingga kecacatan atau kematian dapat terhindar.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi-eksperimental* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang dengan Teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat di Rt 04/ Rw 04 Kelurahan Sepanjang Jaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner pre dan post sebagai instrument penelitian. Teknik pengolahan data menggunakan *Paired t-test*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Fast Action Pada Serangan Stroke Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan (N=33)

Kategori	Frekuensi	(%)
Baik	11	33,33
Cukup	19	57,57
Kurang	3	9,08
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang *Fast Action* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat berjumlah 33

responden. Dari tiga kategori yang memiliki persentase terbanyak adalah kategori pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (57,57%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Fast Action Pada Serangan Stroke Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan (N=33)

Kategori	Frekuensi	(%)
Baik	29	87,87
Cukup	4	12,12
Kurang	0	0
Total	24	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang *Fast Action* sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat berjumlah 33 responden. Dari tiga kategori yang memiliki persentase terbanyak adalah kategori pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (87,87%).

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Fast Action (N=33)

Variabel	Mean	n	Std. Deviation	P Value
Pre-test	5.73	33	0.777	0.000
Pos-test	7.39	33		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil yaitu pengetahuan tentang *Fast Action* sebelum diberikan Pendidikan

kesehatan dengan jumlah 33 responden ($n=33$) nilai *mean* 5.73 dan *standar deviasi* 0.777. Pengetahuan tentang *Fast Action* sesudah diberikan Pendidikan kesehatan didapatkan nilai *mean* 7.39 dan *standar deviasi* 0.777. Hasil Analisa data dengan menggunakan *paired samples T-test* diperoleh hasil nilai *P value* (0.000) < nilai *alpha* (0,05).

Gambar 1. Pendidikan Kesehatan Masyarakat



Kesimpulan dan Saran

Ada perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang *Fast Action* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai *P value* (0.000) < nilai *alpha* (0,05), yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap

pengetahuan masyarakat tentang *Fast Action* di Rt 04/ Rw 04 Sepanjang Jaya. Ketua RW 04 dan Ketua RT 04 beserta Kader sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan warga tentang Tindakan Segera/*Fast Action* pada Serangan Stroke dengan metode FAST, dan pengisian buku saku yang harus diisi oleh masyarakat setiap harinya.

Daftar Pustaka

- Amelia, Rinita, Dessy Abdullah, Fidiariani Sjaaf, and Nadia Purnama Dewi. 2021. "Pelatihan Deteksi Dini Stroke 'Metode Fast' Pada Lansia Di Nagari Jawi- Jawi Kabupaten Solok Sumatera Barat." *Jurnal Abdimas ADPI Sains dan Teknologi* 2(1): 19–24
- Kemendes. (2023). *Mengenal Penyakit Tidak Menular*. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2501/mengenal-penyakit-tidak-menular#:~:text=Penyakit Tidak Menular \(PTM\) adalah,ke arah penyakit tidak menular.](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2501/mengenal-penyakit-tidak-menular#:~:text=Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah,ke arah penyakit tidak menular.)
- Pomalango, Z. (2022). Pengaruh Edukasi Deteksi Dini Stroke dengan Metode Fast terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Risiko Tinggi Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango. *Care Journal*, 1(1), 20–26. <http://dx.doi.org/10.35584/carejournal.v1i1.22>

- Siregar, N., Pasaribu, Y. A., Kesdam, A., Barisan, I. B., & Kesehatan, E. (2023). *Edukasi Kesehatan Tentang Metode Fast Sebagai Upaya Deteksi Dini Stroke Di Lingkup Pre Hospital Pada Masyarakat Huta Iii*. 4(2), 4402–4407.
- Sodikin, S., Asiandi, A., & Barmawi, S. R. (2022). Metode Fast Untuk Pengenalan Segera Stroke Bagi Warga Muhammadiyah. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 114–123. <https://doi.org/10.29313/ethos.v10i1.8324>